

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam sebuah perusahaan, sumber daya manusia (SDM) merupakan aset penting yang menentukan keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. SDM berperan sebagai perencana, pelaksana, dan pengendali seluruh aktivitas perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan kinerja karyawan, salah satunya adalah motivasi kerja. Karyawan yang memiliki motivasi kerja tinggi akan bekerja dengan semangat, antusias, dan penuh tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan perusahaan. Motivasi kerja pada dasarnya menjadi energi pendorong agar karyawan mampu mencapai tujuan organisasi maupun tujuan pribadinya. Dengan motivasi yang kuat, karyawan akan menunjukkan etos kerja yang lebih baik sehingga produktivitas perusahaan dapat meningkat.

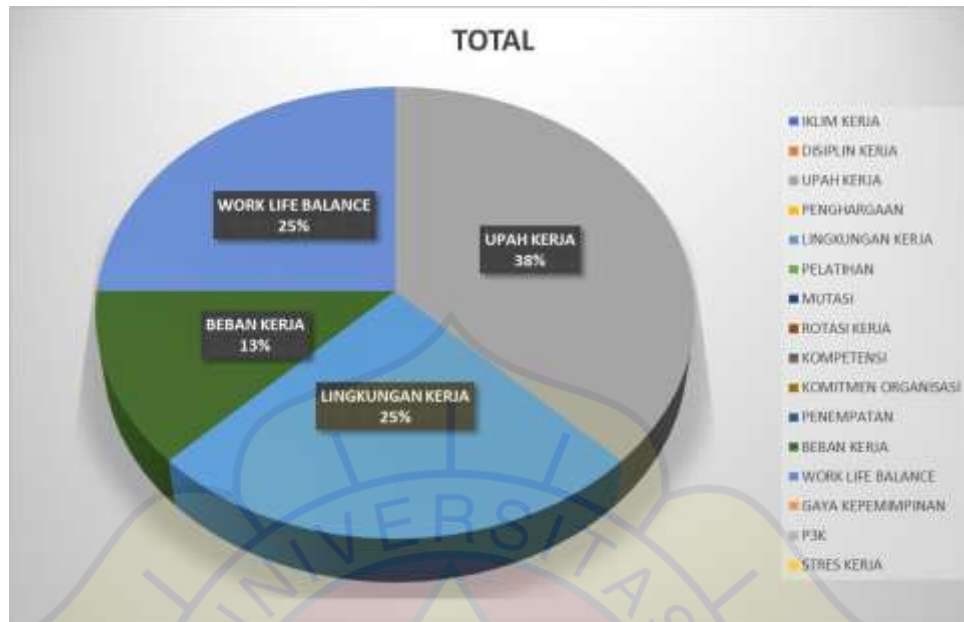
Fenomena motivasi kerja juga ditemukan pada karyawan SATU Dental. Berdasarkan wawancara awal dengan pihak internal perusahaan, diketahui bahwa motivasi kerja karyawan belum optimal. Hal ini terlihat dari adanya penurunan semangat dalam bekerja, keterlambatan penyelesaian tugas, serta menurunnya antusiasme beberapa karyawan dalam menjalankan rutinitas pekerjaan.

Selanjutnya, untuk mengetahui variabel apa saja yang mempengaruhi Motivasi Kerja, penulis melakukan penyebaran kuisisioner kepada 20% karyawan

uuntuk dijadikan responden dalam penelitian ini. Variabel yang berpengaruh terhadap Motivasi kerja diambil dari 9 (sembilan) jurnal penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa Motivasi kerja dipengaruhi oleh Iklim Kerja dan Disiplin Kerja (Hayat, 2024), Upah Kerja, Penghargaan, dan Lingkungan Kerja (Warna, 2020), Pelatihan Mutasi, Rotasi Kerja (Firman, 2022), Kompetensi dan Komitmen Organisasi (Karim, 2022), Penempatan dan Beban (Amri, 2020), *Work life balance* dan Beban Kerja (Wijaya, 2020), Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja (Hasbullah & Rubiawan, 2024), Gaya Kepemimpinan dan P3K (Rahayu, 2017), Stress Kerja dan Beban Kerja (Razaly, 2025).

Dari beberapa hasil penelitian tersebut, maka untuk melihat apa saja yang menepengaruhi motivasi di SATU Dental dilakukan survey pendahuluan untuk menentukan variabel Motivasi Kerja dengan pertanyaan terdiri dari Iklim Kerja, Disiplin Kerja, Upah Kerja, Penghargaan, Lingkungan Kerja, Pelathan, Mutasi, Rotasi kerja, Kompetensi, Komitmen Organisasi, Penempatan, Beban Kerja, Work Life Balance, Gaya Kepemimpinan, Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P3K), dan Stress Kerja.

Dari beberapa faktor tersebut selanjutnya untuk memperkuat data, maka peneliti melakukan pra-survey terhadap 20 % responden yaiut sebanyak 8 orang karyawan SATU Dental,. Hasil pengolahan data disajikan memalui gambar 1.1 berikut ini:



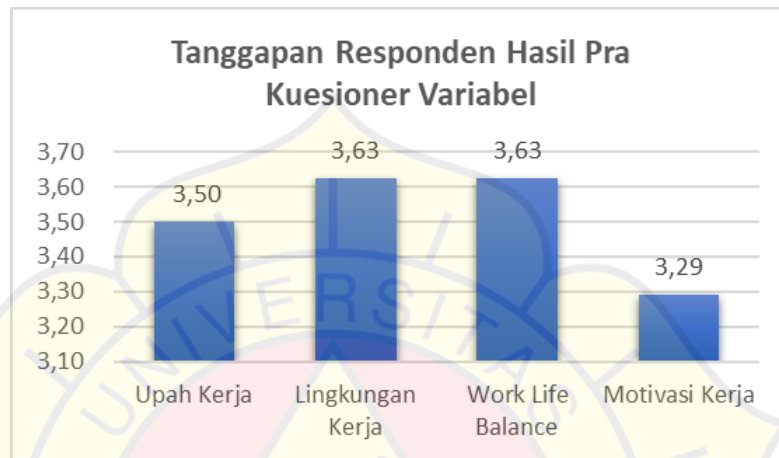
**Gambar 1.1** Pra Survey Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja

Sumber: Data di olah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan hasil pra-survei tersebut, dapat disimpulkan bahwa upah kerja menjadi faktor terbesar yang memengaruhi motivasi kerja karyawan SATU Dental sebesar 38%, diikuti oleh lingkungan kerja sebesar 25%, dan *work life balance* sebesar 25%. Sedangkan 13% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar tiga variabel utama tersebut. Berdasarkan hasil pra-survei, dapat disimpulkan bahwa upah kerja, lingkungan kerja, dan *work life balance* merupakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap motivasi kerja karyawan di SATU Dental.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah terdapat permasalahan atau gap antara variabel independent yaitu Upah Kerja, Lingkungan Kerja, Work-Life

Balance terhadap Motivasi Kerja maka perlu dilakukan pra survei pendahuluan terhadap 20 % responden yang dijelaskan pada Gambar 1.2 sebagai berikut :



**Gambar 1.2 Grafik Tanggapan Responden**  
Sumber : Data diolah penulis 2023

Berdasarkan gambar 1.2 pada penelitian pendahuluan yang penulis lakukan, dapat dijelaskan bahwa terdapat gap antara variabel independen dan variabel dependen yaitu upah kerja tinggi, lingkungan kerja baik dan work life balance baik sedangkan motivasi kerja cukup rendah.

Berdasarkan data-data serta uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat permasalahan pada motivasi kerja yang disebabkan oleh upah kerja tinggi, lingkungan kerja baik, dan work life balance baik namun motivasi kerja karyawan cukup rendah. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji permasalahan yang terjadi di SATU Dental dengan melakukan penelitian lebih lanjut apakah motivasi kerja menurun disebabkan oleh ketiga variabel tersebut. maka penulis menetapkan

judul penelitian “**Pengaruh Upah Kerja, Lingkungan Kerja, dan *Work Life Balance* terhadap Motivasi Kerja Karyawan SATU Dental (Studi Kasus Divisi *Supply Chain Management*)**”

## **1.2 Identifikasi, Pembatasan, dan Perumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Upah kerja karyawan di SATU Dental tinggi sedangkan motivasi kerja karyawan cukup rendah.
2. Lingkungan kerja karyawan di SATU Dental baik, sedangkan motivasi kerja karyawan cukup rendah.
3. *Work life balance* karyawan di SATU Dental baik sedangkan motivasi kerja karyawan cukup rendah.

### **1.2.2 Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih fokus dan tidak melebar, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian pada karyawan SATU Dental, dengan variabel independen yaitu Upah Kerja ( $X_1$ ), Lingkungan Kerja ( $X_2$ ), dan *Work Life Balance* ( $X_3$ ), serta variabel dependen yaitu Motivasi Kerja ( $Y$ ).

### **1.2.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Upah Kerja, Lingkungan Kerja, dan *Work life balance* berpengaruh secara simultan terhadap Motivasi Kerja karyawan SATU Dental?
2. Apakah Upah Kerja berpengaruh terhadap Motivasi Kerja karyawan SATU Dental?
3. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Motivasi Kerja karyawan SATU Dental?
4. Apakah *Work life balance* berpengaruh terhadap Motivasi Kerja karyawan SATU Dental?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Upah Kerja, Lingkungan Kerja, dan *Work life balance* terhadap Motivasi Kerja karyawan di SATU Dental.
2. Untuk mengetahui pengaruh Upah Kerja terhadap Motivasi Kerja karyawan di SATU Dental.
3. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Motivasi Kerja karyawan di SATU Dental.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Work life balance* terhadap Motivasi Kerja karyawan di SATU Dental.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

### 1. Aspek Teoritis (Keilmuan)

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan dalam bidang manajemen sumber daya manusia, khususnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi motivasi kerja karyawan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis di masa mendatang terkait pengaruh upah kerja, lingkungan kerja, dan *work life balance* terhadap motivasi kerja.

### 2. Aspek Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman langsung dalam memahami penerapan teori motivasi kerja di dunia industri serta memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi motivasi kerja di lingkungan perusahaan.

#### b. Bagi Perusahaan ( SATU Dental)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi manajemen SATU Dental dalam upaya meningkatkan motivasi kerja karyawan melalui kebijakan yang lebih baik terkait sistem pengupahan, perbaikan lingkungan kerja, serta penerapan program yang mendukung keseimbangan kehidupan kerja karyawan.